

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
SISWA KELAS II B SEKOLAH DASAR SWASTA ISLAM TERPADU AL FURQON
TEBAS TAHUN PELAJARAN 2023-2024**

Desi Sopiana *¹

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia
Email: salwerepi@gmail.com

Hifza

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia
Email: Hifzahamdan2018@gmail.com

Parni

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia
Email: usuparni@gmail.com

Abstract

This research is to reveal about: 1). Strategies Used by Teachers to Improve Students' Reading Ability in Class II B 2). Teacher Strategy Steps Used in Improving Students' Reading Ability in Class II B 3). Supporting and Inhibiting Factors for Teacher Strategies in Improving Students' Reading Ability in Class II B. This research uses a qualitative approach with a phenomenological type of research. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research show that, 1) The strategies used by teachers to improve students' reading skills in class II B of the Al Furqon Tebas Integrated Islamic Private Elementary School for the 2023-2024 academic year are two main strategies that utilize learning media. First, the use of letter card media, Second, the use of picture card media involving pictures, animated videos, and educational applications to introduce the letters of the alphabet, 2) Teacher strategy steps used to improve students' reading skills in class II B elementary schools Al Furqon Tebas Integrated Islamic Private School for the 2023-2024 Academic Year, namely, interactive learning strategies and various media are used to increase students' understanding and interest. These methods, including dividing students into groups, using letter and picture cards, and teacher-led games, successfully create a dynamic and enjoyable learning environment. 3) Supporting and inhibiting factors for teacher strategies in improving students' reading skills in class II B of the Al Furqon Tebas Integrated Islamic Private Elementary School for the 2023-2024 academic year, namely, the existence of modern facilities, teacher enthusiasm and professionalism, as well as interactive learning approaches such as the use of picture cards, has shown positive results in increasing student interest and participation. Despite challenges such as diverse student backgrounds, inefficient learning time, and lack of motivation from families, collaborative efforts between teachers, students, and school management, as well as adjustments to learning strategies, play an important role in creating an effective and inclusive learning environment.

Keywords: Teacher Strategy, Reading Ability, Students

Abstrak

Penelitian ini adalah untuk mengungkapkan tentang: 1). Strategi yang Digunakan Guru Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di Kelas II B 2). Langkah-Langkah Strategi Guru yang Digunakan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di Kelas II B 3). Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di Kelas II B. Penelitian ini menggunakan pendekatan

¹ Korespondensi Penulis.

kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1)Strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas II B Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Al Furqon Tebas Tahun Pelajaran 2023-2024 yaitu, diterapkan dua strategi utama yang memanfaatkan media pembelajaran. Pertama, penggunaan media kartu huruf, Kedua, penggunaan media kartu bergambar yang melibatkan gambar, video animasi, dan aplikasi edukasi untuk mengenalkan huruf-huruf abjad, 2) Langkah-langkah strategi guru yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas II B Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Al Furqon Tebas Tahun Pelajaran 2023-2024 yaitu, strategi pembelajaran interaktif dan beragam media digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan minat siswa. Metode-metode ini, termasuk pembagian siswa dalam kelompok, penggunaan kartu huruf dan bergambar, serta permainan yang dipandu oleh guru, berhasil menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan menyenangkan. 3) Faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas II B Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Al Furqon Tebas Tahun Pelajaran 2023-2024 yaitu, keberadaan fasilitas modern, semangat dan profesionalisme guru, serta pendekatan pembelajaran interaktif seperti penggunaan kartu bergambar, telah menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan minat dan partisipasi siswa. Meskipun terdapat tantangan seperti latar belakang siswa yang beragam, waktu pembelajaran yang kurang efisien, dan kurangnya motivasi dari keluarga, upaya kolaboratif antara guru, siswa, dan manajemen sekolah, serta penyesuaian strategi pembelajaran, berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan inklusif.

Kata Kunci: Strategi Guru, Kemampuan Membaca, Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses kompleks yang bertujuan mengubah sikap dan perilaku manusia menuju peradaban (Firmansyah, 2021). Membaca adalah kunci penting dalam pendidikan, yang tidak hanya mencerdaskan siswa tetapi juga memberikan informasi, ilmu, dan pengalaman baru. Tanpa kemampuan membaca, wawasan seseorang akan terbatas pada lingkungan sekitar saja. Membaca melibatkan faktor internal seperti intelegensi, motivasi, sikap, minat, kemampuan berbahasa, dan perhatian, serta faktor eksternal seperti jenis bacaan, lingkungan, dan pencahayaan. Membaca dalam perspektif Islam, sebagaimana diperintahkan dalam Al-Qur'an (Surah Al-Alaq ayat 1-5), adalah kegiatan yang sangat dianjurkan. Menurut tafsir M. Quraish Shihab, perintah "Iqra" tidak hanya berarti membaca teks tertulis tetapi juga memahami dan menelaah realitas kehidupan (M.Quraish Shihab, 2002). Strategi guru sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, terutama dalam kemampuan membaca.

Berdasarkan pra survei di SDS IT Al Furqon Tebas, ditemukan bahwa 10 dari 26 siswa kelas II B memiliki keterbatasan membaca, bahkan ada yang belum bisa membedakan huruf vokal. Sementara itu, siswa kelas II A yang semuanya perempuan sudah lancar membaca. Berbagai strategi telah dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II B, namun hasilnya belum memuaskan. Motivasi belajar yang rendah, minat membaca yang kurang, serta keterampilan membaca yang belum memadai menjadi tantangan utama. Peneliti memilih kelas II B sebagai fokus penelitian karena karakteristik unik siswa-siswanya, yang semuanya laki-laki dan sebagian besar belum bisa membaca dengan lancar. Penelitian ini

akan mengkaji strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II B SDS IT Al Furqon Tebas. Berdasarkan konteks penelitian, beberapa strategi yang telah diterapkan akan dianalisis untuk menemukan pendekatan yang lebih efektif dalam mengatasi kendala membaca di kelas tersebut. Dengan pemisahan kelas berdasarkan jenis kelamin sebagai kebijakan sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan terfokus, serta meningkatkan kemampuan membaca siswa secara signifikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang berlandaskan pada metode naturalistik untuk meneliti kondisi objek yang alami. Dalam pendekatan ini, peneliti menjadi instrumen kunci, menggunakan teknik pengumpulan data secara triangulasi, dan analisis data bersifat induktif. Jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologi, yang berfokus pada pemahaman mendalam mengenai pengalaman individu terhadap fenomena yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk memahami strategi yang diterapkan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas II B SDS IT Al Furqon Tebas. Penelitian ini dilaksanakan di SDS IT Al Furqon Tebas, terletak di Jalan Haji Said Dusun Melati Tebas Sungai, Kecamatan Tebas, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat. Lokasi ini dipilih karena kelas II B memiliki keunikan tersendiri, dengan semua siswa berjenis kelamin laki-laki dan sebagian besar masih mengalami kesulitan dalam membaca.

Penelitian ini berlangsung selama satu bulan mulai Februari 2024. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi, data primer data langsung dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data utama adalah guru wali kelas II B, tiga siswa kelas II B, dan kepala sekolah SDS IT Al Furqon Tebas. Data sekunder: dokumen dan arsip profil sekolah yang digunakan sebagai data pendukung. Observasi: pengamatan langsung terhadap kegiatan guru dan siswa, lokasi penelitian, dan media pembelajaran. Alat bantu: pedoman observasi dan catatan lapangan. Wawancara pertukaran informasi melalui tanya jawab dengan guru, kepala sekolah, dan siswa untuk memahami strategi pengajaran membaca. Alat bantu: pedoman wawancara dan transkrip. Dokumentasi, pengumpulan dokumen tertulis, gambar, atau elektronik yang relevan. Alat bantu pedoman dokumentasi, checklist, dan alat dokumentasi seperti handphone. Reduksi data penyederhanaan dan pemilihan data penting dari catatan lapangan. Penyajian data, menyusun data dalam bentuk naratif yang sederhana dan jelas. Penarikan Kesimpulan, menyimpulkan makna data melalui analisis model, tema, dan pola yang ditemukan selama penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II B di SDS IT Al Furqon Tebas, dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan dan analisis data yang komprehensif dan mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas II B Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Al Furqon Tebas Tahun Pelajaran 2023-2024

Cara meningkatkan kemampuan membaca di kelas II B adalah dengan memberi waktu tambahan kepada siswa yang kesulitan membaca. Sebelum pulang, siswa-siswi ini diajak membaca terlebih dahulu. Pendekatan ini memberikan mereka waktu ekstra untuk mengejar ketertinggalan dibandingkan dengan teman-teman yang sudah lancar membaca. Uniknya, strategi ini selalu dibahas dan didukung dalam rapat pekanan sekolah, sehingga siswa sangat antusias dalam pembelajaran menggunakan media kartu huruf ini. Penggunaan media pembelajaran seperti gambar, video animasi, dan aplikasi edukasi untuk mengenalkan huruf-huruf abjad di kelas II B. Hal unik dari pendekatan ini adalah efektivitasnya dalam meningkatkan minat dan semangat siswa. Media pembelajaran ini menawarkan pembelajaran visual dan interaktif, meningkatkan keterlibatan siswa, dan memfasilitasi pembelajaran mandiri, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mengurangi kebosanan. Pentingnya evaluasi berkelanjutan juga ditekankan untuk memastikan kualitas dan kesesuaian media pembelajaran.

Langkah-langkah strategi guru yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas II B Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Al Furqon Tebas Tahun Pelajaran 2023-2024

Penerapan metode pembelajaran di kelas II B dengan membagi siswa ke dalam dua kelompok berdasarkan pemahaman mereka dan menggunakan permainan sebagai pendekatan. Hal unik dari metode ini adalah pendekatan interaktif ini meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa. Keaktifan siswa dalam belajar melalui permainan menjadi bukti nyata efektivitas penggunaan metode ini. Penggunaan kartu huruf dalam pembelajaran di kelas II B yang membantu siswa membedakan huruf abjad dan mendukung mereka yang kesulitan. Keunikan dari pendekatan ini adalah kontribusinya yang signifikan dalam pembelajaran melalui kebiasaan menggunakan kartu huruf. Selain itu, media pembelajaran lain seperti kertas bergambar dan in focus juga mendukung pembelajaran, menciptakan lingkungan yang beragam dan mendukung pemahaman siswa. Efektivitas penggunaan games dengan sistem rebutan dalam pembelajaran di kelas II B. Dari pendekatan ini kemampuannya meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa melalui suasana kompetitif yang sehat. Sistem ini tidak hanya memotivasi siswa untuk lebih fokus dan bersemangat, tetapi juga mendorong kolaborasi dan kerja sama tim. Hasilnya, lingkungan belajar menjadi dinamis dan menyenangkan, meningkatkan motivasi siswa untuk mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi.

Peran aktif guru dalam memandu permainan di kelas II B, menegaskan bahwa pengajaran melalui permainan didukung dengan pendekatan yang terstruktur. Dari pendekatan ini bagaimana guru memastikan proses pembelajaran tetap terarah dan efektif melalui bimbingan aktif. Dengan demikian, siswa dapat memahami konsep dengan lebih mudah dan tetap terlibat aktif, menciptakan pengalaman belajar yang positif dan menyenangkan. Konsistensi guru kelas II B dalam merancang kegiatan pembelajaran dengan membuat desain di Word, mencetaknya, dan menggunakan di kelas. Konsistensi dan keandalan metode

tersebut, yang didukung oleh kesesuaian informasi dari guru dan kesaksian siswa. Pendekatan terstruktur ini memungkinkan perencanaan yang efisien dan pembelajaran yang optimal. Hasil positif dalam pembelajaran mencerminkan komitmen guru untuk memberikan pengalaman belajar berkualitas, menjadikannya contoh baik bagi praktik pengajaran di kelas lainnya. Pendekatan guru dalam menyusun arahan yang mempertimbangkan kondisi siswa, didukung oleh sekolah. Guru berupaya menyesuaikan arahan dengan kebutuhan siswa, situasi kelas yang beragam membuat penyesuaian sempurna sulit dilakukan. Faktor-faktor seperti pemahaman siswa, gaya belajar, dan kondisi emosional mempengaruhi efektivitas arahan. Oleh karena itu, guru harus fleksibel dan beradaptasi dengan perubahan di kelas, serta bekerja sama dengan pihak sekolah untuk mendukung kebutuhan individual siswa. Pendekatan yang fleksibel ini membantu guru dalam memaksimalkan potensi belajar siswa.

Penggunaan kartu bergambar oleh guru kelas II B sebagai media pembelajaran yang efektif. Keunikan dari pendekatan ini adalah kesesuaian antara penjelasan guru dan persepsi siswa, yang menunjukkan keberhasilan metode pengajaran tersebut. Penggunaan kartu bergambar memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan, mencerminkan efektivitas media tersebut dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran. Tingkat pemikiran tinggi (kritis) siswa terhadap materi pelajaran, yang tercermin dalam aktifnya mereka bertanya detail-detail yang mendalam. Kesadaran guru terhadap kritisitas siswa dapat membantu dalam merancang pembelajaran yang lebih responsif. Dengan memperhatikan pertanyaan siswa, guru dapat menyesuaikan pendekatan pembelajaran untuk memberikan penjelasan yang lebih detail dan relevan. Ini penting untuk menyajikan materi dengan jelas dan lengkap, memenuhi harapan siswa dan mendukung pengembangan kritisitas serta pemahaman mereka. Tingkat kritis dari siswa dalam pembelajaran, di mana mereka aktif bertanya tentang detail-detail materi. Pada hal ini kesadaran guru terhadap kritisitas siswa dapat membantu dalam menyusun pembelajaran yang responsif. Dengan memperhatikan pertanyaan siswa, guru dapat menyesuaikan pendekatan pembelajaran untuk memberikan penjelasan yang lebih detail dan relevan. Pentingnya menyajikan materi dengan jelas dan komprehensif juga ditekankan, memastikan kebutuhan siswa terpenuhi. Ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan kritisitas dan pemahaman yang mendalam.

Faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas II B Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Al Furqon Tebas Tahun Pelajaran 2023-2024

Pentingnya fasilitas sekolah seperti printer dan komputer dalam mendukung pembelajaran di kelas II B. Keberadaan fasilitas tersebut membantu proses pembelajaran secara efisien dan memberikan manfaat positif. Ini menunjukkan pentingnya fasilitas modern dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan mendukung bagi siswa dan staf pengajar. Variasi semangat guru kelas II B, di mana terkadang mereka merasa bersemangat dan terkadang tidak. Namun, ketika semangatnya tinggi, mereka memanfaatkannya dengan baik untuk meningkatkan interaksi dengan siswa dan memfasilitasi pemahaman materi yang lebih baik. Meskipun ada variasi, guru tersebut mampu mengoptimalkan semangatnya untuk pembelajaran yang efektif. Antusiasme tinggi siswa terhadap penggunaan kartu bergambar sebagai media pembelajaran di kelas II B. Pada penggunaan media tersebut tidak hanya

meningkatkan antusiasme siswa dalam pembelajaran, tetapi juga mendorong minat mereka dalam membaca, ditandai dengan kunjungan yang lebih sering ke perpustakaan. Ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat memicu minat dan keterlibatan siswa secara signifikan.

Kemampuan siswa kelas II B dalam menggunakan media pembelajaran dengan aktif dan berpikir kritis. Keunikan dari situasi ini adalah bagaimana siswa tidak hanya bertanya dan memastikan kebenaran gambar-gambar, tetapi juga mampu melaksanakan tugas dengan baik. Ini menunjukkan bahwa mereka dapat mengatasi rasa malu dan kesulitan untuk mengungkapkan pendapat, serta terlibat aktif dalam pembelajaran dengan bertanya dan berpikir kritis. Hal ini mencerminkan kemajuan signifikan dalam partisipasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan responsif. Pengaruh signifikan latar belakang siswa terhadap proses pembelajaran, khususnya dalam kemampuan membaca. Faktor-faktor di luar lingkungan sekolah, seperti kondisi keluarga, dapat memengaruhi kesiapan dan kemampuan siswa. Upaya pembelajaran efektif bagi siswa-siswi dengan latar belakang keluarga yang kurang mendukung. Oleh karena itu, langkah-langkah perlu diambil untuk menyediakan bantuan tambahan dan penyesuaian pendekatan pembelajaran guna memastikan kesempatan yang sama bagi semua siswa dalam meraih keberhasilan akademik, tanpa dipengaruhi oleh latar belakang mereka.

Kesulitan guru dalam mencakup semua kegiatan yang diperlukan dalam waktu pembelajaran yang terbatas. Persepsi guru tentang kurangnya waktu mungkin berbeda dengan persepsi manajemen sekolah. Penting untuk memperhatikan persepsi guru dalam pengelolaan waktu pembelajaran karena hal ini dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran secara keseluruhan. Diskusi antara guru dan manajemen sekolah tentang strategi pengelolaan waktu yang lebih efektif dapat membantu mengatasi masalah ini dan meningkatkan efisiensi pembelajaran di kelas. Pentingnya komunikasi terbuka antara kepala sekolah, guru, dan siswa dalam memahami dan mengatasi faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa. Komunikasi yang efektif dapat mengintegrasikan berbagai pandangan dan memperkuat upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, kolaborasi antara semua pihak terkait menjadi kunci dalam mengatasi tantangan motivasi belajar siswa di lingkungan sekolah.

Analisis/Diskusi

Strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa media dalam pendidikan adalah alat atau metode yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media kartu adalah alat bantu belajar yang berbentuk kartu persegi panjang. Kartu huruf membantu siswa belajar membaca dengan melihat dan mengingat bentuk huruf serta gambar yang disertai tulisan (Suharsono dan Ana Retnoningsih, 2008). Menurut Mel Silberman, kartu huruf bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, pengelolaan sifat, atau mengulas ilmu yang telah diberikan. Yudhi Munadi dan Farida Hamid menyatakan bahwa kartu huruf bisa membantu dalam kegiatan kerja sama yang mengajarkan konsep, karakteristik, atau fakta tentang suatu objek (Ratna Pangasuti dan Siti Farida Hanum, 2017). Dengan media ini, siswa di kelas II B diberikan waktu tambahan sebelum pulang untuk membaca lebih lanjut, mendukung mereka yang kesulitan membaca dan memastikan konsistensi dalam pendekatan pembelajaran yang didukung oleh rapat pekanan sekolah. Media pembelajaran berupa kartu bergambar adalah alat

bantu yang menyertakan gambar dan keterangan berupa pertanyaan dan jawaban. Kartu ini dirancang dengan gambar menarik untuk meningkatkan minat siswa. Pendekatan inovatif ini meningkatkan minat dan semangat siswa terhadap pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran mandiri, dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Evaluasi berkelanjutan penting untuk memastikan media tetap relevan dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Langkah-langkah strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa pembagian siswa menjadi dua kelompok berdasarkan tingkat pemahaman mereka membantu dalam memberikan bantuan yang lebih spesifik dan sesuai dengan kebutuhan individu siswa. Pendekatan ini menciptakan lingkungan belajar kolaboratif dan interaktif, meningkatkan pemahaman dan keterampilan sosial siswa (Wina Sanjaya, 2006). Guru dapat memberikan pengajaran yang lebih personal, membantu siswa mengatasi kesulitan belajar. Guru memperkenalkan huruf vokal dan konsonan kepada siswa secara bertahap dan sistematis, menggunakan berbagai media pembelajaran untuk membuat proses belajar lebih menarik dan interaktif. Pendekatan ini membantu siswa memahami bunyi dan bentuk tulisan dari setiap huruf, membentuk dasar yang kuat dalam membaca dan menulis. Penggunaan kartu huruf secara acak di lantai menciptakan suasana belajar yang dinamis dan menyenangkan. Pendekatan ini memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran melalui suasana kompetitif yang sehat. Guru memandu permainan dengan terstruktur, menciptakan petualangan intelektual yang menarik. Bimbingan guru memastikan proses pembelajaran tetap terarah dan efektif, membantu siswa memahami konsep dengan lebih mudah dan tetap terlibat aktif (JJ. Hasibuan, 1999).

Guru mempersiapkan media pembelajaran dengan teliti, seperti membuat desain di Word dan mencetaknya. Konsistensi dalam persiapan media memastikan pembelajaran yang optimal dan mendukung perkembangan siswa. Guru mengarahkan siswa untuk duduk melingkar, menciptakan atmosfer inklusif yang mendorong interaksi dan partisipasi aktif. Lingkaran ini memfasilitasi kolaborasi dan memperkuat koneksi interpersonal di dalam kelas. Guru mengangkat kartu setinggi dada, memastikan keterlihatan materi yang disampaikan. Pendekatan ini menciptakan suasana yang memfasilitasi penerimaan instruksi dengan baik, meminimalkan kebingungan atau kesalahpahaman (Rusman, 2011). Guru mengambil kartu satu persatu dan menjelaskan isi atau informasi yang terkandung di dalamnya. Pendekatan ini memungkinkan penekanan yang sesuai pada setiap aspek yang disampaikan, memastikan pemahaman yang baik. Guru mendistribusikan kartu kepada siswa sesuai dengan urutan penjelasan yang telah diberikan, memastikan siswa menerima materi yang sesuai. Proses ini membantu menguatkan pemahaman siswa terhadap konsep yang disampaikan.

Faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Fasilitas lengkap mencakup ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran. Pentingnya fasilitas modern seperti printer dan komputer dalam mendukung pembelajaran di kelas II B, membantu proses pembelajaran secara efisien dan memberikan manfaat positif (J. Howard, 2008). Profesionalisme dan semangat guru mencerminkan dedikasi dan komitmen terhadap profesi pendidikan. Variasi semangat guru kelas II B menunjukkan bahwa meskipun terkadang tidak selalu tinggi, guru mampu memanfaatkannya untuk meningkatkan interaksi dan pemahaman siswa. Minat belajar siswa

adalah dorongan internal yang memotivasi mereka untuk memahami dan menguasai materi pelajaran. Antusiasme siswa terhadap penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan minat dan keterlibatan mereka. Beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan mengungkapkan pendapat karena rasa malu. Penting bagi guru dan lingkungan belajar untuk menciptakan suasana yang mendukung dan inklusif, membantu siswa mengatasi rasa malu dan meningkatkan kepercayaan diri mereka. Latar belakang siswa yang berbeda mencakup variasi dalam pendidikan orangtua, kondisi ekonomi, budaya, dan bahasa. Perbedaan ini dapat menciptakan tantangan bagi guru dalam merancang strategi pengajaran yang efektif, karena setiap siswa membawa perspektif unik dan kebutuhan yang berbeda (Khusnul Wardan, 2012).

KESIMPULAN

Strategi yang diterapkan oleh guru di kelas II B Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Al Furqon Tebas telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Penggunaan media kartu huruf dan kartu bergambar, serta pendekatan permainan yang terstruktur, berhasil menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung pembelajaran mandiri. Faktor pendukung seperti fasilitas yang lengkap dan profesionalisme guru berkontribusi besar dalam pencapaian ini, sementara faktor penghambat seperti rasa malu siswa dan latar belakang yang beragam tetap menjadi tantangan yang perlu diatasi. Kolaborasi antara guru, siswa, dan pihak sekolah sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2017. "Pendekatan dan Model Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa", dalam *Jurnal Edureligia* Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo", Vol 01. No 01/Tahun 2017. hlm. 220.
- Abdurahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bertens, K. 1987. *Fenomenologi Eksistensial*. Jakarta: Gramedia.
- Briggs, Lesle J. & Sanjaya, Wina. 2012. *Pengertian Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Danim, Sudarwan & Khairil. 2012. *Profesi Kependidikan*. Alfabeta: Bandung.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marno dan M. Idris. 2008. *Strategi & Metode Pengajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mawati, Arin Tentrem. dkk. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Meliza, Adnan. & Safiah, Intan. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas Rendah Gugus Inti Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen" *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 1 No. 2. Oktober 2016, hlm. 27.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slamet. 2019. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta, Jawa Tengah: UNS Press, hlm. 102.
- Suparlan. 2008. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Rahmat Janary.